



TRANSFORMASI AI PADA ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG BAGI GEN-Z

Oleh

Budi Wasito¹, Sigit Birowo², Liaw Bunfa³, Brastoro⁴

¹Sistem Informasi, Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie

²Tknik Informatika, Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie

³Manajemen, Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie

⁴Administrasi Bisnis, Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie

Email: ¹budi.wasito@kwikkiangie.ac.id, ²sigit.birowo@kwikkiangie.ac.id,

³brastoro@kwikkiangie.ac.id, ⁴liaw.bunfa@kwikkiangie.ac.id

Article History:

Received: 11-04-2025

Revised: 26-04-2025

Accepted: 14-05-2025

Keywords:

AI Transformation,
Gen-Z.

Abstract: *Sharing Session activities in the framework of the International Student Creativity Program (PKM) with the theme "AI Transformation in the Digital Age: Challenges and Opportunities for Gen-Z". This activity is part of the National Leader Forum (NLF) which was held in Palembang on September 13-15, 2024. The main purpose of this activity is to provide an in-depth understanding of the rapid development of artificial intelligence (AI) technology and its impact on the lives of the younger generation, especially Gen-Z. In this digital era, AI transformation not only presents various challenges but also opens up great opportunities for creativity and innovation in various fields. The implementation of this activity can provide tangible benefits for the development of the abilities and insights of the younger generation in facing challenges and utilizing opportunities in the era of fast-paced digital transformation as well as in the future. can continue to be a sustainable agenda to support the development of student competencies and insights in facing a dynamic digital era.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam era digital telah membawa dampak yang signifikan di berbagai sektor kehidupan. Generasi Z, sebagai generasi yang tumbuh di tengah era transformasi digital, menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang kompleks. Tantangan utama yang muncul meliputi kesenjangan keterampilan digital, ketergantungan berlebihan pada teknologi, serta risiko terhadap privasi dan keamanan data pribadi. Di sisi lain, AI juga menawarkan peluang besar bagi Gen-Z untuk menciptakan inovasi, mengembangkan karier berbasis teknologi, dan berkontribusi dalam pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Pada acara *Sharing Session* dalam rangka Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Internasional di National Leader Forum (NLF) yang diadakan di Palembang pada 13-15 September 2024, tema "Transformasi AI pada Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Gen-Z" diangkat untuk menjawab kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu-isu tersebut. Kegiatan ini berfungsi sebagai platform diskusi yang bertujuan untuk



menggali potensi AI dalam menghadapi tantangan sekaligus mengoptimalkan peluang yang ada.

Dalam konteks globalisasi dan percepatan transformasi digital, ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan AI dapat menyebabkan stagnasi dan ketertinggalan. Oleh karena itu, analisis menyeluruh terhadap tantangan dan peluang ini menjadi sangat penting guna mempersiapkan Gen-Z dalam menghadapi masa depan yang dinamis dan kompetitif.

Berdasarkan analisis di atas, perumusan masalah yang diangkat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi bagi Gen-Z dalam menghadapi tantangan transformasi AI?
2. Bagaimana memanfaatkan AI secara optimal untuk menciptakan inovasi yang relevan dan berdampak positif bagi masyarakat?
3. Bagaimana membangun kesadaran akan risiko keamanan data pribadi dan privasi dalam penggunaan AI di era digital?
4. Bagaimana menciptakan kolaborasi yang efektif antara pemangku kepentingan (pendidik, pemerintah, dan industri) dalam mendukung pengembangan kompetensi Gen-Z dalam menghadapi transformasi AI?

Dengan menjawab perumusan masalah tersebut, diharapkan hasil dari *Sharing Session* ini dapat memberikan solusi yang aplikatif dan strategis bagi pengembangan kemampuan Gen-Z dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh transformasi AI. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong kolaborasi yang berkelanjutan antara berbagai pihak dalam rangka menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan akan muncul berbagai ide, solusi, dan kolaborasi yang dapat menjadi fondasi bagi pengembangan generasi muda yang siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional di era transformasi digital.

Kegiatan *Sharing Session PKM Internasional* dengan tema “*Transformasi AI pada Era Digital: Tantangan dan Peluang Bagi Gen-Z*” ini diselenggarakan dengan beberapa tujuan utama sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Kesadaran dan Pemahaman AI:**
Memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta tentang perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan, khususnya bagi generasi muda Gen-Z di era digital.
2. **Mendorong Transformasi Digital yang Inklusif:**
Menyediakan ruang diskusi yang inklusif untuk memahami bagaimana AI dapat digunakan secara positif dan strategis dalam mendukung transformasi digital di berbagai sektor.
3. **Mengidentifikasi Tantangan dan Peluang:**
Menyusun pemetaan tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi oleh Gen-Z dalam proses adopsi teknologi AI, serta strategi untuk mengatasi hambatan tersebut.
4. **Meningkatkan Kompetensi dan Daya Saing Gen-Z:**
Membantu peserta meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang teknologi digital, sehingga mampu bersaing di tingkat global di tengah pesatnya perkembangan teknologi AI.



5. Membina Kerjasama dan Jaringan Internasional:

Memfasilitasi kolaborasi antar pemimpin muda, akademisi, dan praktisi internasional yang berfokus pada inovasi berbasis AI dan pengembangan sumber daya manusia di era digital khususnya ditengah masivnya perkembangan AI.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan baik bagi peserta, penyelenggara, maupun masyarakat luas, di antaranya:

- **Peningkatan Literasi Digital:**

Peserta memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang AI dan plikasi praktisnya dalam berbagai bidang, sehingga mampu beradaptasi dengan peru-bahan teknologi.



- **Kesiapan Menghadapi Revolusi Industri 4.0:**

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang AI, peserta dapat mempersiapkan diri menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 serta memanfaatkan peluang kerja dan bisnis berbasis teknologi.



- **Pemberdayaan Gen-Z:**

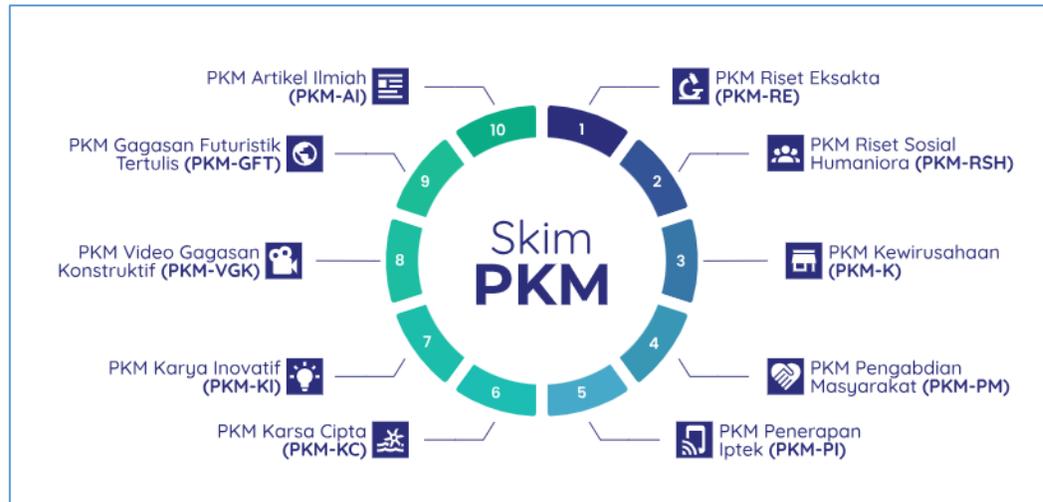
Kegiatan ini menjadi wadah pengembangan keterampilan berpikir kritis, inovasi, dan kepemimpinan digital bagi Gen-Z, yang berperan penting dalam membangun masa depan bangsa.



- **Terbentuknya Jejaring Kolaborasi:**
Peserta memiliki kesempatan untuk menjalin jaringan dengan komunitas internasional yang berfokus pada pengembangan dan implementasi teknologi AI, sekaligus adaptasi secara bertahap mengikuti pola kolaborasi (*Collaboration Trends*)



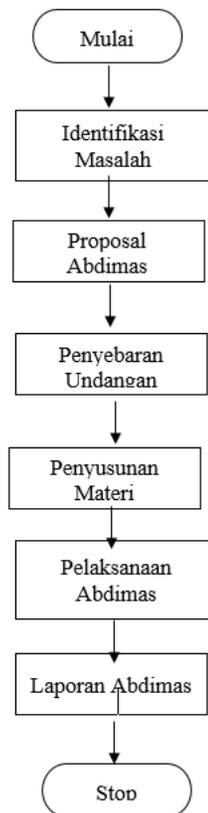
- **Penguatan PKM sebagai Sarana Pengabdian:**
Meningkatkan nilai *Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)* sebagai media pengabdian masyarakat yang tidak hanya bermanfaat bagi peserta, tetapi juga bagi masyarakat luas dalam mengembangkan inovasi berbasis AI. Sehingga memberi peluang bagi mahasiswa untuk menyalurkan idenya lewat 10 skim PKM, seperti berikut ini:



Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memanfaatkan wawasan dan pengalaman yang diperoleh untuk menghadapi era digital dengan lebih siap, kritis, dan inovatif.

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah



Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan sesuai dengan kebutuhan materi yang akan diberikan pada pelaksanaan abdimas. Dalam hal ini materi yang diberikan adalah Transformasi AI pada Era Digital: Tantangan dan Peluang Bagi Gen-Z

a. Proposal Abdimas

Setelah adanya kesepakatan mengenai materi abdimas dan tanggal pelaksanaan maka tim melakukan penyusunan proposal abdimas untuk diajukan kepada LPPM.

b. Penyebaran Poster

Untuk penyebaran informasi undangan kegiatan abdimas kepada peserta ajar, tim menyiapkan poster yang diedarkan melalui media sosial. Bentuk poster undangan adalah sebagai berikut:

c. Penyusunan Materi

Materi yang diberikan meliputi hal:

1). Pendahuluan

- Definisi dan Konsep Dasar Kecerdasan Buatan (AI)
- Transformasi Digital: Pengertian dan Peran AI
- Gen-Z: Karakteristik dan Tantangan dalam Era Digital

2). Tantangan AI dalam Transformasi Digital bagi Gen-Z

- Kesenjangan Literasi Digital
- Privasi dan Keamanan Data
- Etika dan Bias AI
- Disrupsi Lapangan Kerja

3) Peluang AI dalam Transformasi Digital bagi Gen-Z

- Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas
- Peluang Inovasi dan Kewirausahaan
- Kustomisasi Pengalaman Pengguna
- Pendidikan dan Pembelajaran Digital
- Kolaborasi Global

4). Strategi Menghadapi Tantangan dan Memanfaatkan Peluang

- Peningkatan Literasi Digital dan Keterampilan Teknologi
- Peningkatan Kesadaran Privasi dan Etika
- Membangun Jaringan dan Kolaborasi Positif

5). Penutup

- Kesimpulan tentang tantangan dan peluang AI bagi Gen-Z
- Ajakan untuk menjadi generasi yang siap menghadapi era digital melalui kolaborasi, inovasi, dan pemanfaatan AI secara positif dan bertanggung jawab

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah dalam bentuk *Sharing Session* yang merupakan bagian dari acara National Leader Forum (NLF) dan Rapat Pimpinan Nasional (RAPIMNAS) KAPPIJA21 di Palembang Sumatera Selatan pada tanggal 13-16 September 2024. Acara ini diikuti oleh sebanyak 175 peserta yang terdiri dari para alumni Program Persahabatan Indonesia-Jepang Abad 21 (KAPPIJA21), The Alumni of Friendship



Program for The 21st Century ASEAN Japan Malaysia (PAMAJA), para dosen dan mahasiswa dari 35 Perguruan Tinggi di Indonesia. Adapun rangkaian acara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- Acara National Leader Forum (NLF) pada hari pertama Jumat tanggal 13 September 2024, diawali dengan kegiatan sarasehan peserta NLF yang diselenggarakan di Kantor Kejaksaan Tinggi (KAJATI) Sumatera Selatan dengan tema “Membangun Kesadaran Hukum untuk Generasi Muda: Pilar Keberlanjutan Bangsa Menyongsong Indonesia Emas 2045”. Pada sarasehan kali ini dibahas mengenai pentingnya kesadaran hukum bagi para generasi muda dengan materi yang disampaikan oleh pejabat dari Kejaksaan Tinggi (KAJATI) Sumatera Selatan. Dengan kegiatan sarasehan ini diharapkan para generasi muda mengerti hukum untuk menyongsong Indonesia Emas 2045.



- Pada malam hari, bertempat di Wisma Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Sumatera Selatan diselenggarakan Rapat Pimpinan Nasional (RAPIMNAS) KAPPIJA21 yang merupakan ajang rapat tahunan antara Pengurus Pusat Kappija21 dengan para Pengurus Daerah Kappija21 yang saat ini terdapat sebanyak 17 Pengurus Daerah.





Pada rapat ini masing-masing Pengurus Daerah Kappija21 menyampaikan paparan mengenai program-program yang akan dilaksanakan oleh Pengurus Daerah di daerah masing-masing serta evaluasi atas kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan. Pada pertemuan kali ini juga dilakukan pengukuhan Pengurus Daerah yang baru oleh Ketua Umum Kappija21 Dr Sjahriati Rochmah.

- Pada hari kedua Sabtu tanggal 14 September 2024, dengan acara bertempat di Wisma Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan, dilakukan pembukaan secara resmi kegiatan National Leader Forum (NLF) dan Rapat Pimpinan Nasional (RAPIMNAS) KAPPIJA21 Tahun 2024 serta penyampaian sambutan dan pembukaan acara kegiatan oleh Penjabat Gubernur Sumatera Selatan dalam hal ini diwakili oleh Asisten Administrasi dan Umum Provinsi Sumatera Selatan Zulkarnain, SE, MM. serta penyampaian laporan kegiatan dari Ketua Umum Kappija21 Dr. Sjahriati Rochmah.



- Acara berikutnya dilanjutkan dengan penandatanganan MOU antara KAPPIJA21 dengan mitra Perguruan Tinggi, SDG's dan sharing session dengan Perguruan Tinggi, workshop "Leadership Public Speaking" serta kegiatan diskusi dan paparan hasil riset dari para peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, dimana para peserta dibagi dalam beberapa kelompok untuk memaparkan hasil riset, saling bertukar ide dan gagasan serta berdiskusi dengan materi yang diberikan dan menyampaikan



kesimpulan atas materi yang telah dibahas dan didiskusikan tersebut.



- Pada malam hari, para peserta National Leader Forum (NLF) dan Rapat Pimpinan Nasional (RAPIMNAS) KAPPIJA21 mengikuti acara gala dinner di Griya Agung Palembang, rumah dinas Gubernur Sumatera Selatan. Para peserta diterima dengan hangat oleh Penjabat Gubernur Sumatera Selatan Elen Setiadi, SH, M.SE. Pada acara ini, Penjabat Gubernur Sumatera Selatan menyampaikan sambutannya dan dilanjutkan dengan acara ramah tamah serta makan malam menikmati hidangan makanan



tradisional Sumatera Selatan yang telah disajikan. Pada acara gala dinner ini seluruh peserta mengikuti acara dengan mengenakan pakaian adat daerah masing-masing, yang menggambarkan keberagaman adat di Indonesia.

- Pada hari Minggu tanggal 15 September 2024, kegiatan diawali dengan penyerahan bendera dari Ketua Umum Kappija21 Dr. Sjahriati Rochmah kepada perwakilan Pengurus Daerah Jawa Timur Cak Sungging selaku penyelenggara kegiatan National Leader Forum (NLF) dan Rapat Pimpinan Nasional (RAPIMNAS) KAPPIJA21 Tahun 2025 yang direncanakan akan diselenggarakan di Jawa Timur.
- Pada hari ketiga ini dilakukan kunjungan ke Museum Sultan Mahmud Baharuddin II. Museum Sultan Mahmud Badaruddin II menampilkan sejarah Kota Palembang mulai



dari masa Sriwijaya sampai dengan Kesultanan Palembang. Museum ini pada awalnya merupakan keraton milik Kesultanan Palembang bernama Keraton Kuto Kecik atau Keraton Kuto Lamo. Pada zaman dahulu sebagian besar bangunan ini berbahan kayu, lalu beralih menjadi kediaman Residen Belanda J.L van Sevenhoven. Di Museum ini terdapat banyak benda-benda peninggalan Kesultanan Palembang serta menampilkan koleksi tekstil, senjata, pakaian tradisional, kerajinan, koleksi mata uang dan berbagai macam prasasti. Dengan adanya kunjungan ke Museum Sultan Mahmud Baharuddin II, para peserta dapat mengetahui sejarah Kota Palembang dan benda-benda peninggalan Kesultanan Palembang serta berbagai koleksi dan prasasti sejarah dari masa Sriwijaya.



- Selanjutnya kunjungan dilanjutkan ke Monumen Perjuangan Rakyat (MONPERA) Palembang. Monumen yang berbentuk menyerupai kelopak bunga melati bermahkota lima memiliki filosofi menarik yaitu melati menyimbolkan kesucian hati para pejuang dan lima sisi menggambarkan lima wilayah keresidenan yang tergabung dalam Sub Komandemen Sumatera Selatan. Monumen yang memiliki tinggi 17 meter dengan 8 tingkat dan 45 jalur ini terdapat enam pilar dan ukiran yang menggambarkan perjuangan pasukan Palembang untuk melawan Belanda. Pada kunjungan kali ini, para peserta dapat mengenang perjuangan rakyat Sumatera Selatan melawan Belanda melalui MONPERA. Dari puncak monumen ini pula peserta dapat melihat keindahan pemandangan kota Palembang dengan latar belakang Jembatan Ampera yang terkenal.





- Pada hari yang sama dilakukan juga kunjungan serta kegiatan sosial ke panti sosial Panti Wredha oleh para dosen dari beberapa Perguruan Tinggi.



- Kunjungan ke UMKM Sumatera Selatan yaitu UMKM Home Industri Jumputan Tuan Kentang Kertapati, dimana para peserta kegiatan melihat cara pembuatan kain songket dan berinteraksi dengan para pengrajin kain songket Palembang,



- Kegiatan sosial pengecatan lapangan olahraga dan penanaman pohon oleh para mahasiswa di sekitar Wisma BPSDMD Sumatera Selatan.





- Pada malam harinya para peserta menikmati hidangan makan malam di Riverside Restaurant yang berada di tepi Sungai Musi sambil menikmati hiburan musik dengan latar belakang pemandangan Jembatan Ampera di malam hari yang dipenuhi dengan lampu-lampu yang cantik.



- Pada hari Senin tanggal 16 September 2024, rangkaian kegiatan National Leader Forum (NLF) diakhiri dengan kegiatan kunjungan ke Kampung Pempek 26 Ilir yang merupakan pusat oleh-oleh khas Palembang, dimana para peserta membeli oleh-oleh makanan khas kota Palembang seperti pempek, kemplang dan kerupuk untuk dibawa sebagai buah tangan ke daerah masing-masing. Selanjutnya kegiatan berakhir dan peserta kegiatan National Leader Forum (NLF) dan Rapat Pimpinan Nasional (RAPIMNAS) KAPPIJA21 Tahun 2024 kembali ke daerah masing-masing. (Humas Kappija21).

d. Laporan Abdimas.

Laporan Pengabdian Masyarakat (*Abdimas*) ini disusun sebagai hasil dari kegiatan Sharing Session PKM Internasional yang dilaksanakan dalam rangka National Leader Forum (NLF) di Palembang, pada 13-15 September 2024. Kegiatan ini merupakan salah satu wujud nyata pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian masyarakat, dengan tujuan memberikan kontribusi edukatif kepada generasi muda, khususnya Gen-Z, terkait perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau AI).

HASIL

Luaran dari kegiatan Sharing Session PKM Internasional ini dirancang untuk menjadi hasil nyata yang dapat dimanfaatkan oleh peserta, institusi, dan masyarakat luas. Beberapa luaran utama yang dapat dihasilkan adalah:

1. Peningkatan Literasi Digital Peserta

Luaran utama yang diharapkan adalah peningkatan pemahaman peserta terkait kecerdasan buatan (AI) dan transformasi digital. Peserta diharapkan mampu:

- Mengaplikasikan konsep AI dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengidentifikasi tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam adopsi teknologi AI.
- Menyusun strategi untuk memanfaatkan peluang digital secara optimal.



2. Modul atau Materi Pembelajaran AI

Sebagai luaran tambahan, laporan Abdimas ini dapat menyertakan modul atau materi pembelajaran hasil dari sesi-sesi yang disampaikan selama kegiatan. Materi ini dapat digunakan kembali oleh peserta atau institusi pendidikan untuk memperluas cakupan edukasi AI, khususnya untuk Gen-Z.

3. Rekomendasi Kebijakan dan Strategi Pengembangan AI untuk Gen-Z

Laporan Abdimas ini dapat memuat rekomendasi kebijakan atau strategi yang dapat diterapkan oleh institusi pendidikan atau komunitas terkait pengembangan keterampilan berbasis AI bagi generasi muda. Beberapa rekomendasi yang mungkin meliputi:

- Peningkatan kurikulum berbasis AI dan teknologi digital.
- Penyediaan pelatihan terkait etika penggunaan AI.
- Penguatan kolaborasi internasional dalam pengembangan inovasi AI.

4. Jejaring dan Kolaborasi Internasional

Hasil dari kegiatan ini juga diharapkan berupa terbentuknya jejaring kolaborasi antara peserta dengan komunitas, institusi, atau organisasi internasional yang bergerak di bidang teknologi digital dan AI. Luaran ini dapat membuka peluang bagi Gen-Z untuk:

- Mengembangkan proyek kolaboratif berbasis inovasi AI.
- Menjalinkan kerja sama dalam bidang kewirausahaan atau penelitian berbasis teknologi.

5. Dokumentasi Hasil Kegiatan

Seluruh proses dan hasil kegiatan Sharing Session ini dapat didokumentasikan dalam bentuk laporan akhir, video, atau publikasi. Dokumentasi ini dapat digunakan sebagai referensi pengembangan kegiatan Abdimas selanjutnya serta memperluas akses masyarakat terhadap edukasi AI.

6. Publikasi Ilmiah atau Artikel Populer

Laporan Abdimas ini juga dapat disusun dalam bentuk artikel ilmiah atau artikel populer yang dapat dipublikasikan di jurnal, situs web, atau media sosial. Publikasi ini bertujuan untuk menyebarkan hasil dan wawasan yang diperoleh selama kegiatan kepada audiens yang lebih luas.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM Sharing Session di Palembang ini berhasil menjadi wadah penting untuk membahas transformasi kecerdasan buatan (AI) di era digital, khususnya dalam konteks tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Generasi Z. Melalui sesi diskusi dan presentasi, peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai:

- Tantangan utama seperti kesenjangan literasi digital, isu privasi, dan risiko disrupsi pekerjaan akibat otomatisasi.
- Peluang besar yang muncul dari inovasi teknologi AI, peningkatan efisiensi kerja, serta kolaborasi global yang semakin terbuka.
- Pentingnya pengembangan kompetensi dan kolaborasi internasional untuk mendorong inovasi berbasis AI yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia pendidikan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan



kesadaran dan kesiapan peserta menghadapi era digital yang terus berkembang pesat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan PKM Sharing Session ini, antara lain:

- Penyelenggara: Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan National Leader Forum (NLF) Palembang yang telah memfasilitasi acara dengan sangat baik.
- Pendukung: Sponsor dan mitra yang memberikan dukungan logistik, teknis, dan sumber daya sehingga acara dapat berjalan lancar.
- Peserta: Seluruh mahasiswa, dosen, dan narasumber yang aktif berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi pengetahuan.
- Tim Teknis dan Panitia: Yang bekerja keras dalam persiapan dan pelaksanaan acara, termasuk pengelolaan materi, dokumentasi, dan koordinasi.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun memberikan dukungan moral dan material demi suksesnya acara ini.

DAFTAR REFERESNSI

- [1] Choudhury, M. D., & Koo, H. B. (2023). Artificial Intelligence and Generation Z: Opportunities and Challenges in the Digital Transformation Era. *Journal of Youth Studies*, 26(2), 210–225. <https://doi.org/10.1080/13676261.2023.2190457>
- [2] Dwivedi, Y. K., Hughes, D. L., Ismagilova, E., Aarts, G., Coombs, C., Crick, T., ... & Williams, M. D. (2021). Artificial Intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 57, 101994. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.08.002>
- [3] Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants Part 1. *On the Horizon*, 9(5), 1–6. <https://doi.org/10.1108/10748120110424816>
- [4] Tang, S., & Zhang, K. (2022). Understanding the Role of AI Literacy in Youth: A Critical Review. *AI & Society*. <https://doi.org/10.1007/s00146-022-01470-3>
- [5] van Laar, E., van Deursen, A. J. A. M., van Dijk, J. A. G. M., & de Haan, J. (2019). Determinants of 21st-century digital skills: A large-scale survey among working professionals. *Computers in Human Behavior*, 100, 93–104. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.06.017>